WAWASAN HADIS NABI MUHAMMAD SAW TENTANG MAHAR (Suatu Kajian *Maud}u>'i*)



Tesis

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Magister dalam Bidang Tafsir Hadis Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Oleh:
MASYHURI RIFA'I
NIM. 80100213207

PASCASARJANA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI ALAUDDIN
MAKASSAR
2016

ABSTRAK

Nama Penyusun: Masyhuri Rifa'i NIM: 80100213207

Judul Tesis : "Wawasan Hadis Nabi Muhammad saw.

Tentang Mahar (Suatu Kajian *Maud}u>'i*).

Tesis ini membahas tentang sebuah pokok masalah yakni bagaimana bentuk- pemberian mahar yang ada pada masa Nabi Muhammad saw. yang dalam hal ini termaktub dalam hadis-hadis, baik dari pengertian mahar, benda dan jasa apa saja yang dapat dijadikan sebagai sebuah mahar dan sejarahnya serta bagaimana

aplikasi pemberian mahar dalam konteks kekinian.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Karena objek utama penelitian ini adalah hadis Nabi Muhammad saw. tentang mahar maka penelitian ini hanya dapat dilakukan melalui riset kepustakaan (*library research*). Pendekatan yang dipergunakan adalah pendekatan ilmu hadis dan sosio histori. Kedua pendekatan ini digunakan untuk memeriksa kebenaran hadis dan menganalisis tentang sejarah mahar agar diketahui makna-makna yang terkandung oleh setiap hadis Nabi. Dalam penelitian hadis penulis menggunakan metode maud}u>'i dengan mengumpulkan hadis sesuai dengan topik masalah.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa mahar merupakan syarat nikah yang telah ditetapkan secara syar'i baik oleh al-Qur'an maupun hadis, untuk diberikan oleh suami kepada istrinya baik secara kontan maupun secara tempo. Dari penelusuran hadis-hadis mengenai pemberian mahar terdapat 24 klasifikasi hadis. Berikut rincian klasifikasi berdasarkan kualitas hadis, yang dikategorikan s}ah}ih} ada 12 klasifikasi. Untuk hadis berstatus h}asan ada 6 klasifikasi dan untuk hadis yang berstatus d}a'i>f ada 6 klasifikasi. Diketahui pula bahwasanya jenis-jenis pemberian mahar terbagi atas dua klasifikasi yaitu 1). Macam-macam cara memberikan mahar, dalam hal ini ada dua yaitu mahar yang dinyatakan kadarnya pada waktu akad nikah inilah yang disebut dengan istilah mahar musamma. dan apabila mahar tidak disebutkan ketika akad nikah dilangsungkan maka si suami wajib membayar mahar *mitsil* ketika waktu *dukhul*. 2). Pemberian yang dapat dijadikan sebagai mahar terbagi atas tiga bentuk yaitu mahar dalam bentuk benda, mahar dalam bentuk jasa (manfaat) dan sesuatu yang tidak dapat dijadikan sebagai mahar. Selain itu dari penelitian ini dapat dipahami bahwa tujuan pemberian mahar adalah sebagai bentuk penghormatan Nabi saw. kepada seorang perempuan. Secara keseluruhan dinyatakan bahwa mahar itu mudah dan tidak untuk dipersulit. Sesuai dengan kemampuan mempelai pria sedangkan besar kecilnya nilai mahar tidak menjadi masalah asalkan mempelai wanita rela menerima.

Dengan adanya penelitian hadis di atas, diharapkan umat Islam khususnya yang berada di Negara Indonesia dapat mengamalkannya. Yang mana hampir semua proses pernikahan di Negara ini diatur oleh adat istiadat yang terkadang mempersulit pernikahan itu sendiri dengan tingginya nilai mahar. Yang artinya hendaknya ketidaksanggupan seseorang membayar mahar karena besar jumlahnya menjadi penghalang bagi berlangsungnya suatu perkawinan.

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS

Nama : Masyhuri Rifa'i

Nim : 80100213207

TTL: Patoloan, 04-07-1991

Jurusan : Tafsir Hadis

Fakultas : Pascasarjana UIN Alauddin Makassar

Alamat : Jl. Toddopuli III. No. 261 A

Judul : "Wawasan Hadis Nabi Muhammad saw. Tentang

Mahar (Suatu Kajian Maud}u>'i).

Dengan penuh kesadaran dan kerendahan hati, penyusun yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa tesis ini adalah benar-benar karya penyusun sendiri. Dan jika terbukti bahwa ia merupakan duplikat, tiruan atau dibuat atau dibantu oleh orang lain secara keseluruhan, maka gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

<u>Makassar, 4 Desember</u> 2016 M.

4 Rabiul Awal

1438 H.

Penulis,

Masyhuri Rifa'i NIM: 80100213207_

PENGESAHAN TESIS

Tesis dengan judul "{Wawasan Hadis Nabi Muhammad saw. Tentang Mahar (Suatu Kajian Maud}u>'i).", yang disusun oleh Saudara/i {Masyhuri Rifa'i. NIM: {80100213207, telah diujikan dan dipertahankan dalam Sidang Ujian Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari Rabu, 16-11-2016 Masehi, bertepatan dengan tanggal {16-Safar-1438 Hijriah, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister dalam bidang Tafsir Hadis pada Pascasarjana UIN Alauddin Makassar.

PROMOTOR:	
1. Prof. Dr. H. Arifuddin Ahmad, M.Ag.	()
KOPROMOTOR:	
1. Dr. Muh. Sabir, M.Ag.	()
PENGUJI:	
1. Prof. Dr. Hj. Rosmaniah Hamid, M.Ag.	()
2. Dr. Tasmin Tangngareng, M. Ag.	()
3. Prof. Dr. H. Arifuddin Ahmad, M.Ag.	()
4. Dr. Muh. Sabir, M.Ag.	()
	Makassar, 4 Desember 2016
	Diketahui oleh: Direktur Pascasarjana UIN Alauddin Makassar,

Prof. Dr. Sabri Samin,

M.Ag.

NIP. 19561231 198703 1 022

PEDOMAN TRANSLITERASI

1. Konsonan

Hamzah (**\$**) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (,).

2. Vokal

Vokal (a) panjang =
$$a > --$$
 قال = $qa > la$
Vokal (i) panjang = $i > --$ قيل = $qi > la$
Vokal (u) panjang = $u > --$ دون -- $du > na$

3. Diftong

4. Kata Sandang

- (al) Alif lam ma'rifah ditulis dengan huruf kecil, kecuali jika terletak di awal, maka ditulis dengan huruf besar (Al), contoh:
- a. Hadis riwayat al-Bukha>ri>
- b. Al-Bukha>ri meriwayatkan ...

- 5. Ta> marbu>tah (ة) ditransliterasi dengan (t), tapi jika terletak di akhir kalimat, maka ditransliterasi dengan huruf (h) contoh; الرسالة للمد رسة = al-risa>lah li al-mudarrisah.

 Bila suatu kata yang berakhir dengan ta> marbu>tah disandarkan kepada lafz} al-jala>lah, maka ditransliterasi dengan (t), contoh; في رحمة الله = fi> Rah}matilla>h.
- 6. *lafz} al-Jala>lah* (الله) yang didahului partikel seperti huruf jarr dan huruf lainnya, atau berkedudukan sebagai *mud}a>fun* ilayh, ditransliterasi dengan tanpa huruf hamzah,

Contoh; عبدالله = billa>h عبدالله = 'Abdulla>h

7. Tasydid ditambah dengan konsonan ganda

Kata-kata atau istilah Arab yang sudah menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam bahasa Indonesia, tidak ditulis lagi menurut cara transliterasi ini.

8. Singkatan

Cet. = Cetakan

saw. = $S\{allalla>hu 'Alayhi wa Sallam$

swt. = Subh}a>nah wa Ta'a>la

QS. = al-Qur'an Surat

t.p. = Tanpa penerbit

t.t. = Tanpa tempat

t.th. = Tanpa tahun

t.d = Tanpa data

r.a. = Rad iya Alla > hu 'Anhu'

M. = Masehi

H. = Hijriyah

h. = Halaman

DAFTAR ISI

UDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN TESIS	ii
PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
ABSTRAK	X
BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah B. Rumusan Masalah C. Pengertian Judul D. Kajian Pustaka E. Kerangka Teoritis F. Metodologi Penelitian G. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	1 8 9 11 14 15 23
BAB II: TINJAUAN TEORITIS DALAM PENELITIAN HADIS N MUHAMMAD SAW. TENTANG MAHAR	ABI
A. Pengertian Umum MaharB. Kualifikasi dan Macam-Macam MaharC. Kaidah Kesahihan Sanad dan Matan Hadis	24 28 42
BAB III: KUALITAS DAN KEHUJJAHAN HADIS TENTANG MA	HAR
A. Takhri>j Al-H}adi>s\ B. Klasifikasi Hadis Tentang Mahar C. Kualitas Hadis	

BAB IV: ANALISIS PEMAKNAAN MAHAR	
A. Hakikat dan Kedudukan Mahar B. Jenis-Jenis, Nilai dan Jumlah Mahar Pada Masa Rasulullah	187 saw 233
BAB V: PENUTUP	
A. Kesimpulan	283
DAFTAR PUSTAKA	

KATA PENGANTAR

إن الحمد لله، نحمده ونستعينه ونستغفره، ونعوذ بالله مـن شرور أنفسنا وسيئات أعمالنا، من يهده الله فلا مضـل لـه، ومـن يضلل فلا هادي له، وأشهد أن لا إله إلا اللـه وحـده لا شـريك لـه، وأشهد أن محمداً عبده ورسوله ، والصلاة والسلام على أشرف الأنام وأحسنهم وعلى آله صحبه أجمعين، أما بعد:

Puji syukur ke hadirat Allah swt. berkat rahmat dan inayah-Nya, sehingga penelitian tesis ini dapat diselesaikan. Salam dan shalawat senantiasa tercurah kepada kekasih Allah Muhammad saw. Tesis ini ditulis untuk melengkapi persyaratan meraih gelar Magister dalam bidang Ilmu Hadis pada Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

Penyelesaian tesis ini bukan semata-mata atas usaha sendiri, namun karena adanya bantuan dari beberapa pihak sehingga tesis ini dapat diselesaikan. Oleh karena itu, ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah berperan membantu, di antaranya:

- Kedua orang tua tercinta yakni ayahanda Arif Usman, SE. dan ibunda Umi Choiriyatul Muslimah Amin, S.Pd.I yang senantiasa mendoakan, serta membiayai anaknya sejak lahir hingga sekarang, semoga rahmat Allah senantiasa tercurah kepada mereka berdua, a>mi>n.
- Prof. Dr. H. Musafir Pababbari, M.Si., Rektor Universitas Islam
 Negeri (UIN) Alauddin Makassar.

- 3. Prof. Dr. Sabri Samin, M.Ag., Direktur Pascasarjana UIN Alauddin Makassar yang telah memberikan perhatian dan berbagai kebijakan dalam penyelesaian studi ini.
- 4. Prof. Dr. H. Arifuddin Ahmad, M.Ag, Promotor dalam bidang materi dan Dr. Muh. Sabir, M.Ag., Kopromotor dalam bidang metodologi yang telah menyempatkan diri dengan ikhlas membimbing peneliti serta memberikan kontribusi penting dalam penyelesaian tesis ini.
- Prof. Dr. Hj. Rosmaniah Hamid, M.Ag. dan Dr. Tasmin Tangngareng, M. Ag., sebagai penguji yang memberikan masukan berharga dalam penyempurnaan metodologi dan isi tesis ini.
- 6. Guru Besar dan Dosen Pemandu Mata Kuliah yang banyak membagi ilmunya selama masa perkuliahan di Pascasarjana Universitas Islam Negeri (UIN) Alauddin Makassar beserta para staf Pascasarjana yang berkenan melancarkan proses administrasi selama perkuliahan tersebut.
- 7. Kepala Perpustakaan Pusat UIN Alauddin dan Perpustakaan Pascasarjana yang banyak membantu dalam menemukan rujukan yang dibutuhkan dalam penyelesaian penulisan tesis ini.
- 8. Istri tercinta Rina Risqia A.Md.Keb. dan anak tercinta Ahmad Hafidz Maulana yang selalu memberikan semangat di dalam penyelesaian tesis ini, beserta para sahabat dan kolega yang

senantiasa bersedia menjadi teman *sharing*, serta teman berbagi cerita baik suka maupun duka.

Akhirnya semoga Allah swt., senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayangnya atas segala bantuan dan pertolongan yang telah diberikan, serta semoga tesis ini bermanfaat bagi yang membacanya, A>mi>n.

Makassar, 4 Desember 2016 M. 4 Rabiul Awal 1438 H.

Masyhuri Rifa'i

80100213207